



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Wednesday, June 29, 2022

Statistics: 1173 words Plagiarized / 7154 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Latar Belakang Pendidikan jasmani ialah suatu pendidikan yang memanfaatkan psikomotorik secara sistematis guna untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu individu secara kognitif, neuromuskular, perseptual, emosional dalam kerangka pendidikan jasmani (Rosdiani, 2013). Diyakini bahwa pendidikan jasmani adalah tahap dari keseluruhan rencana pendidikan, yang terutama berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan setiap anak secara keseluruhan. Pendidikan adalah upaya persiapan Generasi muda menyambut dan menghadapi pembangunan Era globalisasi. Jadi pendidikan harus dilakukan semaksimal mungkin mampu menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Mengembangkan teknologi berdampak pada pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi Pendidikan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Namun metode pembelajaran menstandarisasi organisasi dan strategi pengiriman. Selain itu, ukuran hasil belajar adalah cara efektif untuk menentukan kemampuan dan minat pertanyaan siswa. Menurut (Arifin, 2017) pendidikan adalah sebuah usaha sangat nyaman bagi orang lain, dalam mencapai kemerdekaan dan kematangan psikologis sehingga mereka bisa bertahan dalam persaingan hidup.

Pendidikan adalah pengaruh bimbingan dan bimbingan orang dewasa terhadap orang lain, menuju dewasa, mandiri dan kematangan psikologis. Di samping itu, pendidikan adalah sebuah kegiatan melayani orang lain temukan potensi penuh mereka, jadikan proses perkembangan terjadi manusia bisa bersaing dalam ruang lingkup hidupnya. Temukan arti perlu mencari pendidikan analitis ciri-ciri dasar kegiatan pendidikan, jadi bisa lepas dari aktivitas ini bukan pendidikan.

sebelum kedatangan dalam kesimpulan tentang makna pendidikan, elemen pertama yang ditemukan dasar-dasarnya, pendidikan merupakan pekerjaan yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia, karena hanya manusialah yang dapat memperoleh pendidikan dan pendidikan (Samsudin & Zuhri, 2018). Tentunya penelitian pendidikan yang perlu dilakukan bersifat teoritis, praktis dan filosofis, serta teori dan praktek dunia pendidikan berkembang seiring dengan kemajuan peradaban manusia. Pembelajaran adalah usaha sadar pendidik atau guru untuk tujuan menanamkan pengetahuan, mengatur dan menciptakan sistem lingkungan belajar melalui berbagai metode, agar siswa dapat lebih optimal melaksanakan kegiatan belajar.

Menurut (Kirom, 2017) Pembelajaran sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Republik Indonesia. 20 Pada tahun 2003, sistem pendidikan nasional mendidik bakat memenuhi syarat sebagai guru, dosen, konselor, tutor pembelajaran. Pembimbing, dosen, pembimbing dan nama-nama yang ditetapkan sesuai dengan kekhususannya, dan berpartisipasi dalam memberikan pendidikan. Memahami konsep belajar pada dasarnya mengambil proses belajar sebagai kegiatan direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh guru.

mempelajari mengubah dan membimbing pembelajaran siswa secara sadar belajar sesuatu dari lingkungan dalam bentuk sains mengembangkan keterampilan kognitif, emosional dan psikomotor kematangan siswa. Belajar memiliki tujuan tertentu dengan menggunakan lingkungan sebagai media dan sarana bagi siswa untuk belajar. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi berkembang sangat pesat, dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat mencari dan memperoleh informasi, tidak lagi terbatas pada surat kabar dan informasi elektronik, tetapi ada sumber informasi lain yang tersedia adalah melalui jaringan internet. Salah satu bidang yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik, yang mengandung informasi pendidikan, yang didalamnya terkandung unsur pendidik sebagai sumber informasi, dan media sebagai tampilan ide-ide dan bahan pendidikan, dan jalan bagi siswa itu sendiri (Elyas, 2018). Dalam kursus pembelajaran yang dirancang untuk berbasis Internet, skenario belajar-mengajar perlu dipersiapkan dengan cermat. Menerapkan pembelajaran berbasis internet tidak berarti hanya menempatkan buku pelajaran secara online. Selain buku teks, skenario pembelajaran perlu dipersiapkan secara matang untuk mengajak siswa berpartisipasi aktif dan konstruktif dalam proses pembelajarannya.

Untuk mencapai tingkat pendidikan yang bermutu, pendidik mencari terobosan baru

berdasarkan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 yang serba bisa modern. Realitas saat ini bukan hanya karena kebutuhan zaman pembelajaran yang diterapkan online, tetapi situasi pandemi virus corona mau tidak mau memaksa para pendidik untuk melaksanakan pembelajaran online sesuai dengan prosedur pemerintah (Elyas, 2018). **Pandemi virus corona atau covid-19** menuntut semua pihak untuk beradaptasi dengan dunia TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), termasuk para pendidik, termasuk dosen.

Bagi sebagian dosen, mengajar langsung di kelas (offline) lebih nyaman dan efektif untuk mentransfer ilmu dari pada online. Namun perlu dipahami dan disadari bahwa zaman telah berubah dan dunia digital memberikan kemudahan akses aplikasi yang mendukung media pembelajaran online. Bahkan, pemerintah sudah mulai memperkenalkan dan mengembangkan panduan belajar online, dan telah dilakukan percontohan di beberapa perguruan tinggi.

Ini merupakan kesempatan bagi dosen untuk menyadari diri dan berpartisipasi dalam implementasi program pemerintah yang disebut SPADA (Sistem Pembelajaran Jaringan). Ada banyak sekali keputusan pemerintah pada menghadapi virus corona waktu ini. Salah satunya merupakan keputusan pemerintah yg memindahkan proses pembelajaran sekolah menjadi pembelajaran dirumah. Dalam hal tersebut, pendidik diharapkan mempunyai keterampilan, kemampuan berfikir kreatif, dan inovatif buat berkolaborasi menggunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan munculnya era teknologi yang semakin berkembang maka proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satu pemanfaat teknologi pada masa ini merupakan e- Learning memakai pelaksanaan Zoom pembelajaran tatap muka. Merekahnya pandemi Coronavirus menuntut dosen dan mahasiswa harus lockdown dan melaksanakan pembelajaran online. Kebijakan pemerintah tentang pengajaran online telah memungkinkan dosen untuk berpikir kreatif dan mempertimbangkan beberapa metode alternatif, seperti zoom meeting yang menghabiskan banyak kuota, dengan fasilitas yang tak terhitung jumlahnya tetapi banyak yang mengeluh, bahkan ada yang mengumpulkan pekerjaan rumah hanya melalui sarana elektronik tidak ada email umpan balik dari dosen.

Pada dasarnya, inti dari perkuliahan online adalah desain perkuliahan yang terencana, adanya interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa serta antar individual mahasiswa, expositions pembelajaran bisa dievaluasi dan mudah melakukan penilaian (Islami & Al Ayubi, 2020). **Program studi Pendidikan jasmani Universitas Nusatara PGRI Kediri merupakan salah satu** program studi yang sudah memanfaatkan e-Learning menjadi media pembelajaran pada kondisi saat ini yaitu adanya Covid-19. Kegiatan

pembelajaran di kampus tersebut menggunakan media e-Learning dengan memanfaatkan aplikasi Google Study Hall.

Berangkat dari pandemi Covid-19 awal tahun pebruari 2020, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang zoom yang digunakan sebagai pembelajaran tatap muka yang diganti dengan video conferencing yang bisa diakses oleh mahasiswa dan dosen untuk tetap menjaga kualitas sehingga proses pembelajaran tetap berjalan meskipun ditengah pandemi Covid-19. Namun selama pelaksanaan belum selalu berjalan lancar, terdapat berbagai masalah yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran secara asinkronus menggunakan zoom.

Ruang lingkup Dari permasalahan latar belakang diatas, maka ruang lingkup penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran daring diprogram studi penjas dan kendala apa saja saat menggunakan zoom dan upaya apa dalam menghadapi kendala saat menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap mahasiswa penjas tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pertanyaan Penelitian Berdasarkan ruang lingkup di atas, maka peneliti memfokuskan beberapa masalah sebagai berikut: Bagaimana pembelajaran daring diprogram studi penjas tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri? Bagaimana kendala saat menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa penjas tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri? Bagaimana upaya dalam menghadapi kendala saat menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa penjas tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri? Tujuan Penelitian Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui pembelajaran daring diprogram studi penjas tingkat 4 universitas nusantara PGRI Kediri Untuk mengetahui kendala saat menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa penjas tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri Untuk mengetahui upaya apa yang dapat dilakukan dalam menghadapi kendala saat menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap mahasiswa penjas Kediri tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kegunaan Penelitian Penelitian ini dibutuhkan agar menjadi manfaat bagi seluruh pihak yg terlibat baik dosen, mahasiswa, peneliti juga peneliti lain. Manfaat Teoritis Sebagai bahan masukan bagi instansi pendidikan pada rangka mempertinggi kualitas pendidikan. Sebagai motivasi dosen dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran. Untuk memperluas wawasan kepada kepala prodi dan dosen untuk mempertimbangkan faktor pendukung dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Manfaat Praktis Penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya: Bagi Mahasiswa Memberikan motivasi siswa dalam belajar melalui media pembelajaran yang menarik.

Meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

Bagi Dosen Sebagai acuan bagi dosen untuk lebih meningkatkan kreativitas pembelajaran. Bagi Prodi Diharapkan menjadi bahan masukan buat menaikkan kualitas pembelajaran khususnya di program studi Pendidikan Jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri. Bagi Penulis Untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas pada proses pembelajaran dalam menghadapi kondisi yang terjadi saat ini. Bagi Peneliti Lain Dapat menjadi acuan dan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik permasalahan yang lain.

BAB II LANDASAN TEORI Landasan Teori Pengertian Problematika Problem berasal dari bahasa Inggris yang artinya problematis yang artinya masalah, pertanyaan dalam kamus bahasa Indonesia artinya pertanyaan adalah sesuatu yang tidak dapat dilakukan.

Masalah adalah hambatan atau masalah yang harus dipecahkan, dengan kata lain masalah adalah kesenjangan antara keduanya hal-hal baik yang nyata dan diharapkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal berarti kesenjangan antara harapan realitas yang perlu dipecahkan atau diselesaikan (Muhith, 2018). Menurut (Wijayanti, 2018) mengatakan bahwa masalahnya terletak pada cara yang benar. Sehingga masalah tersebut merupakan masalah yang perlu diubah dan diperbaiki, dan tidak dapat diselesaikan. Bermasalah berarti sesuatu yang masih menimbulkan masalah, dan masalah tersebut masih belum dapat diselesaikan. Meskipun masalahnya dapat dijelaskan sebagai perbedaan antara apa yang dilakukan (Fatawi, 2015).

Problematik berasal dari kata bahasa Inggris "problem" yang berarti masalah, masalah atau hambatan. Pada saat yang sama, setelah adopsi si berubah menjadi bahasa Indonesia dengan kata yang dimaksud, maka artinya adalah masalah, hambatan, atau hal yang sulit. Atau bisa disebut suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan. Menurut (Simamora, 2018) mengatakan bahwa masalah adalah sebagai pernyataan tentang keadaan yang belum sama dengan yang diharapkan.

Kemungkinan kita yang digunakan untuk mencontohkan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau menghasilkan situasi yang membingungkan. Jadi dalam suatu proses, contoh ini terjadi di proses pendidikan. Masalahnya sendiri lebih mungkin dalam penggunaannya atau dengan dengan kata lain, masalah adalah kumpulan dari banyak masalah. Masalah, hambatan atau kesulitan. (Refnita, 2021) definisi bermasalah adalah sesuatu yang menciptakan atau menghadirkan kesulitan, atau yang tampaknya tidak benar, tidak mungkin, atau tidak benar.

Demikian dapat disimpulkan bahwa problematika merupakan masalah yang belum dapat dipecahkan sehingga diadakan penelitian ilmiah atau suatu masalah yang masih menimbulkan perdebatan dan membutuhkan penyelesaian untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aplikasi Zoom Pengertian Zoom Zoom merupakan layanan berupa software yang dapat digunakan untuk belajar maupun rapat atau konferensi. Zoom adalah salah satu media komunikasi yang saat ini digunakan untuk kerja di era pandemic corona, merupakan salah satu tools kerja secara WFH (Work from Home).

Aplikasi Zoom berguna untuk para staf perusahaan, siswa, mahasiswa, guru, dosen, dan

kalangan akademis yang dapat mempermudah aktivitas atau kegiatan belajar mengajar (Haqien & Rahman, 2020). Jadi zoom ialah platform yang umum digunakan belakangan ini, mungkin karna layanannya gratis dan memiliki fitur yang diunggulkan salah satunya adalah dapat berbagi layar dan juga berbagi presentasi yang dapat membantu proses pembelajaran. Aplikasi ini dapat didownload secara gratis **di Google Playstore dan** penggunaannya juga sangatlah mudah, aplikasi ini menjadi perbincangan dikalangan pelaku program dalam dunia Pendidikan karna banyak siswa dan guru ataupun pihak akademis lain menggunakan aplikasi ini (Haqien & Rahman, 2020).

Jadi aplikasi zoom salah satu metode pembelajaran **berbasis e-learning yang sedang** banyak penggunanya, karena penggunaan aplikasi ini di mana dosen bisa memberikan materi, **soal dan bahkan bertanya jawab dengan** mahasiswa secara daring. Fitur-fitur Aplikasi Zoom **Video dan Audio HD** Dengan **menggunakan aplikasi ini, anda tidak perlu khawatir** pada gambar dan audio yang dihasilkan. Dikarenakan, aplikasi zoom telah didukung dengan kualitas high definition atau sering disebut HD. Selain itu juga, **aplikasi zoom ini juga dapat mendukung hingga 1000 peserta dan 49 video** dilayar.

Alat kolaborasi bawaan Beberapa **pengguna dapat berbagi layar secara bersamaan dan ikut menulis catatan untuk pertemuan yang lebih teraktif dengan alat kolaborasi** dari aplikasi zoom. Keamanan Terkait kewanitaan dari aplikasi zoom, para pengguna tidak perlu kesusahan lagi, dikarenakan aplikasi ini telah disediakan dengan end-to-end encryption untuk seluruh rapat yang telah dijadwalkan melalui aplikasi zoom. Rekaman dan Transkrip **Para pengguna juga dapat merekam rapat yang dilakukan dengan** aplikasi zoom dan menyimpan **di perangkat masing-masing yang digunakan atau pada akun cloud**. Penjadwalan Aplikasi ini **juga memiliki fitur penjadwalan** untuk memulai rapat.

Selain itu juga, para pengguna **dapat memulai rapat melalui akun Outlook,** dan Gmail. Melalui zoom dijadikan pembelajaran jarak jauh menjadikan pembelajaran lebih efektif. **Hal ini karena zoom menyediakan video konferensi yang dapat dijangkau oleh seluruh partisipan atau mahasiswa dan dosen.** Pengertian Sarana Pembelajaran. Sarana adalah semua benda atau barang yang fungsinya untuk menunjang atau menunjang secara langsung pelaksanaan kegiatan. **Sarana di bidang pendidikan** dapat berupa alat atau perlengkapan kantor, furniture, dan media pendidikan.

Peralatan kantor seperti komputer, alat tulis, meja, kursi, lemari dan furniture lainnya. Media pendidikan antara lain papan tulis, alat peraga, peralatan laboratorium, buku pelajaran, dan lain-lain (Megasari, 2020). Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menerapkan tujuan dan secara sadar sebelum melaksanakan proses, tujuannya adalah agar proses belajar itu terjadi pada diri sendiri. Pasal 1, Pasal 20 Undang-Undang Pendidikan Nasional **Nomor 20 Tahun 2003** "Pembelajaran adalah

interaksi antara peserta didik dan pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar”.

Sarana belajar adalah fasilitas yang memberi sugesti secara eksklusif keberhasilan murid pada mencapai tujuan pembelajaran. Sarana yang paling membantu pada mencapai tujuan pembelajaran merupakan media atau indera peraga (Bawanti et al., 2019). Sarana pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa dipakai buat menyalurkan pesan berupa fakta menurut pengirim atau asal ke penerima. Fasilitas belajar adalah segala alat yang dapat digunakan untuk mentransfer pesan dari pengirim atau sumber kepada penerima dalam bentuk informasi.

Perangkat pembelajaran dapat dikatakan sebagai perangkat pembelajaran yang membawa informasi dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk mempromosikan komunikasi. Fasilitas belajar dapat digunakan untuk memecahkan masalah (WANHARI, 2010). Karena keunikan masing-masing siswa, ditambah dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, mata pelajaran dan bahan ajar untuk setiap siswa adalah sama, ketika semua ini harus diatasi secara individual, guru akan menemui banyak kesulitan.

Apalagi jika guru dan siswa memiliki latar belakang lingkungan yang berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan belajar (WANHARI, 2010) Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sarana pembelajaran merupakan fasilitas atau peralatan belajar yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi dan interaksi kepada peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran. Sarana pembelajaran bisa dikatakan menjadi wahana pembelajaran saat membawa pesan menggunakan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian tujuan penggunaan wahana merupakan memfasilitasi komunikasi, dan sarana pembelajaran dapat digunakan untuk mengatasi suatu permasalahan. Pengertian Covid-19 (Corona Virus Disease) Covid-19 (Corona Virus Disease) adalah virus RNA stain tunggal positif. Coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi pada hewan. Corona virus menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti, babi, sapi, kuda, kucing, dan ayam. Coronavirus merupakan virus zoonotik yaitu transmisikan dari hewan kepada manusia.

Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama kejadian Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MARS) (Penyusun, 2020). Indonesia merupakan negara terpadat nomor empat didunia. Maka dari itu Indonesia akan sangat menderita dalam jangka panjang akibat terpapar Covid-19. Pada 2 Maret 2020, Presiden RI bapak Joko Widodo melaporkan kasus

pertama kali infeksi Covid-19 masuk di Indonesia yang dikatakan djalante di dalam (Orinaldi, 2020).

Pasien pertama berawal dari suatu acara di Jakarta yang juga dihadiri WNA asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Pasien kontak langsung dengan WNA tersebut pada acara malam itu dan kemudian pasien mengeluhkan gejala demam, batuk dan sesak napas (Levani, Prastya, & Mawaddatunnadila, 2021). Covid-19 diumumkan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 12 Maret 2020. Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat, hingga Juni 2020 terdapat 31.186 kasus terkonfirmasi Covid-19, 1851 kasus meninggal dan kasus terbanyak pada Provinsi DKI Jakarta (Levani et al., 2021).

Wabah Covid-19 ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) mulai diterapkan diberbagai negara termasuk Indonesia guna mencegah penyebaran Covid-19 yang semakin meluas. Pemerintah Indonesia menerapkan peraturan untuk selalu memakai masker, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan. Akan tetapi tidak sedikit orang yang masih melanggar protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh pemerintah untuk mencegah persebaran Covid-19 (Buana, 2020).

Pengertian Mahasiswa Memahami atau mendefinisikan mahasiswa menurut peraturan pemerintah RI No. 30 Tahun 1990, mahasiswa yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selain itu, menurut Sarwono (1978), mahasiswa adalah setiap orang yang terdaftar secara resmi untuk mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi, dengan batasan usia sekitar 18-30 tahun. (Suwono & Amri) Menurut Wikipedia mahasiswa merupakan daya tarik bagi mereka yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Indonesia Universitas atau perguruan tinggi.

Berdasarkan pengertian istilah "mahasiswa" di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam penelitian ini adalah mereka yang terdaftar resmi untuk mengenyam pendidikan di salah satu perguruan tinggi negeri dan swasta.

BAB III METODE PENELITIAN Pendekatan dan Jenis Penelitian Pendekatan Penelitian
Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Istilah penelitian kualitatif adalah sebagaimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat secara objektif tentang suatu objek yang terjadi pada masa kini. Menurut (Musianto, 2004) pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek - aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, dan story. Menurut (Nilamsari, 2014) bahwa pendekatan kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik.

Yakni sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukuran. Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif biasanya hanya menggunakan satu variabel, sehingga cenderung tidak dimaksudkan untuk mengungkap hubungan antar variabel. Menurut (Gunawan, 2013) penelitian kualitatif digunakan sebagai pendekatan dalam menggambarkan keadaan atau status fenomena yang terjadi di

masyarakat.

Sedangkan menurut (Subadi, 2006) metode penelitian kualitatif sudah umum digunakan dalam penelitian bidang ilmu khususnya ilmu-ilmu sosial, budaya, dan pendidikan. Metode ini sangat banyak yang menggunakan karena manfaatnya lebih bisa difahami dan secara langsung bisa mengarah pada tindakan kebijakan. Penelitian kualitatif bisa disebut dengan penelitian naturalistik, studi khusus, etnografik, humanistic, dan fenomenologis. Kehadiran Peneliti Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan (Moleong, 2006:4) didalam (Fairini, Sumaryoto, & Sumadyo, 2021) bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang - orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua pihak.

Maka dari itu untuk melakukan penelitian peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Tahapan Penelitian Peneliti akan melakukan observasi pada mahasiswa tingkat 4 prodi Pendidikan Jasmani Universitas Nsantara PGRI Kediri yang menjadi objeknya. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan metode kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi maupun triangulasi atau penggabungan.

Tempat dan Waktu Penelitian Tempat Penelitian Lokasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan jasmani Universitas Nusantra PGRI Kediri tingkat 4. Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena program studi Pendidikan jasmani tingkat 4 saat ini menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran. Waktu Penelitian Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 november 2021- 25 april 2022. Sumber Data Sumber data disini yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek data yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

(Rahardjo, 2010) mengatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Untuk itu memperoleh data yang diharapkan, peneliti mencari sumber data dan menggunakan dua metode macam cara yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan yaitu : Data primer Adalah data yang dikumpulkan dari tangan pertama dan diolah oleh peneliti, data diperoleh dari pengamatan dan wawancara langsung dengan sumber asli yang berhubungan dengan objek yang diteliti peneliti, yaitu keadaan dan gambaran secara umum tentang pengelolaan yaitu : mengetahui problematika dan upaya apa yang akan

digunakan oleh mahasiswa terhadap penggunaan zoom sebagai sarana pembelajaran di Pendidikan Jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Data sekunder Data yang diperoleh peneliti yang berasal dari responden berupa dokumentasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti pada saat wawancara pada mahasiswa tingkat 4 Pendidikan Jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri. Prosedur Pengumpulan Data Prosedur pengumpulan data adalah salah satu poin penting dalam sebuah penelitian, memilih cara dan alat yang tepat itu sangat penting, karena keduanya akan dapat menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan dan juga kualitas penelitian tersebut (Rahardjo, 2011). Agar peneliti dapat memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pada metode kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi maupun triangulasi atau penggabungan. Studi lapangan untuk mendapatkan kelengkapan, meliputi: Observasi atau pengamatan Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Metode observasi akan melakukan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan pada mahasiswa tingkat 4 Pendidikan Jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Wawancara Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan secara langsung dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari dosen Pendidikan Jasmani yang mengajar di tingkat 4. Dokumentasi Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh memulai dokumen - dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah biaya yang murah, waktu dan tenaga lebih efisien.

Sedangkan kelemahannya adalah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama. Triangulasi Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi teknik, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data menjadi informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi mudah di mengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Analisis ini dilakukan sejak pertama kali penelitian dimulai.

Data yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk kualitatif, artinya disajikan dalam bentuk rangkaian kata – kata berbentuk kutipan – kutipan hasil wawancara langsung dari Bahasa yang diwawancarai dan berupa deskriptif tentang peristiwa dan pengalaman. Selanjutnya data Diinterpretasikan dengan bantuan teori – teori untuk memperjelas permasalahan dalam upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam. Dengan pendekatan tersebut diharap dapat memberikan deskripsi secara menyeluruh terhadap masalah yang diteliti.

Pengecekan Keabsahan Temuan Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Hadi, 2017). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferrability*, *dependality* (Bachri, 2010). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai peneliti ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan. Kredibilitas Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Perpanjangan Pengamatan Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian lebih difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri Meningkatkan kecermatan dalam penelitian Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data

dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas. Transferabilitas Pengujian transferability ialah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat ketepatan mengenai apakah suatu penelitian diterapkan ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Peneliti dalam penelitian kualitatif harus membuat laporannya dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat di percaya. Sehingga, pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian tersebut ditempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu penelitian, maka dapat diberlakukan (transferability) dan memenuhi standar transferabilitas. Dependabilitas Pengujian dependability dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan mengaudit semua proses penelitian. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus melakukan serangkaian proses penelitian di lapangan.

Oleh karena itu, uji dependability dapat dilakukan oleh pembimbing atau auditor independen untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian tentang bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan dalam penelitian. Konfirmabilitas Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian Sejarah singkat lokasi Perguruan tinggi **Universitas Nusantara PGRI Kediri** ialah kampus swasta terbaik di kota Kediri universitas yang meraih anugerah kampus unggulan wilayah VII Jawa Timur dan menempati peringkat ke 16 dari 323 **perguruan tinggi swasta di Jawa Timur**.

universitas yang mempunyai banyak sekali fakultas yakni **Fakultas Keguruan dan Ilmu Sains, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas** Peternakan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Pascasarjana. Yang terletak di jalan Ahmad Dahlan No 76, Mojoroto, **Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur**, awal terbentuknya kampus ini adalah gabungan antara kampus IKIP PGRI Kediri, STIE PGRI Kediri, STT PGRI Kediri dan AKPER PGRI Kediri dan diresmikan pada tanggal 8 pebruari 2007 dan objek penelitian ini pada **Program studi Pendidikan jasmani** yang mulai berdiri pada tanggal 19 pebruari 1977 yang sekarang dipimpin oleh bapak Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. Yang bertempat di perguruan tinggi **Universitas Nusantara PGRI Kediri**.

Identitas **program studi Pendidikan jasmani** : Alamat : Jalan Ahmad Dahlan No 76, Mojoroto, **kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur** Telepon : (0354) 771576,771503 Email : penjaskesrek.fkip@unpkediri.ac.id Website : penjaskesrek.fkip.unpkediri.ac.id Visi : **Menjadi program studi teladan nasional lingkup perguruan tinggi swasta (PTS) dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi bagi calon guru penjas yang sportif pada tahun 2028. Misi : Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran bagi calon guru Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dengan memperdayakan potensi mahasiswa yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang relevan.**

Menyelenggarakan penelitian bidang **Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi yang inovatif dan fokus pada pengembangan olahraga tradisional** Menyelenggarakan **pengabdian kepada masyarakat** secara berkelanjutan **dalam bidang Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi yang** berorientasi pada potensi lokal (permainan tradisional) Menyelenggarakan tata pamong dan layanan **program studi Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi yang** mampu mendukung pencapaian pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Menjalin Kerjasama dengan perguruan tinggi mitra dan instansi lain sesuai bidang **Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi yang** dibutuhkan.

Data dosen **program studi Pendidikan jasmani** : KELAS_MAHASISWA_PUTRA_PUTRI_A_22_19_3_B_28_26_2_C_37_35_2_D_23_20_3_E_19_17_2_Data jumlah mahasiswa tingkat 4 pendidikan jasmani UNP Kediri. Hasil penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Progam Studi Pendidikan jasmani Universita Nusantara PGRI Kediri pada tanggal 12 desember 2021– 5 mei 2022. Dengan topik pembahasan ialah problematika penggunaan **zoom sebagai sarana pembelajaran** akibat pandemi covid-19 terhadap mahasiswa Pendidikan jasmani tingkat 4 **Universitas Nusantara PGRI Kediri**.

Metode **yang digunakan pada penelitian ini** ialah metode kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data triangulasi atau gabungan. Setelah data terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya data tersebut dianalisis untuk menjelaskan hasil penelitian tentang problematika penggunaan **zoom sebagai sarana pembelajaran** di penjas dan solusi apa yang harus dilakukan oleh dosen dan mahasiswa penjas tingkat 4 saat menghadapi pembelajaran menggunakan zoom.

Data yang diperoleh peneliti dan diinginkan sesuai dengan hasil penelitian yang berpedoman pada rumusan masalah sebagai berikut: **Pembelajaran daring di Program Studi pendidikan jasmani** tingkat 4 **Universitas Nusantara PGRI Kediri**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **pembelajaran daring di program studi** penjas tingkat 4 **universitas nusantara PGRI Kediri** berdasarkan hasil wawancara oleh dosen penjas dan beberapa mahasiswa didalam proses pembelajaran daring. **Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak** N.A, M.Pd.

selaku dosen penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri, beliau mengatakan: "Kalau saya pribadi karena ada beberapa materi masa perkuliahan saya sih itu saya lakukan dengan cara sistemnya daring, dalam jaringan, yang saya rasakan sebetulnya sangat efektif asalkan dosen tersebut atau saya pribadi itu bisa memahami masing-masing keadaan yang ada di mahasiswa itu sendiri karena apa, Karena memang kalau kita berbicara dengan jaringan internet itu Ya kita harus bisa memahami karakter ataupun situasi yang ada di dalam lingkungan mahasiswa itu sendiri, tidak mungkin mahasiswa dalam satu kelas itu berada di tempat yang sama itu kan tidak mungkin maka dari itu kalau saya pribadi sih 1 yang pertama kalau pembelajaran daring itu adalah kita harus bisa mengatur waktu.

Karena waktu dengan 2 jam itu saya rasa tidak hal yang singkat gitu, sama banyak-banyak trouble ketika pembelajaran daring itu berlangsung maka dari itu 2 jam itu biasanya saya lebih dari 2 jam 2 jam setengah yang ya setengah jam itu ya untuk memonitor dari masing-masing mahasiswa tersebut menanyakan keadaan atau situasi jaringan yang ada di dalam lingkungannya itu. yang penting ini kuncinya di pembelajaran daring itu adalah kita bisa melihat bisa memonitor masing-masing

mahasiswa itu apakah mendengarkan bisa memahami, nah itu yang perlu kita lakukan di dalam pembelajaran tersebut umpan balik dari mahasiswa ke dosen, dosen kemahasiswa begitu” Dari hasil wawancara dengan Bapak N.C, M.Pd.

selaku dosen penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri, beliau menjelaskan bahwa: “Kalau pada umumnya yang saya pahami ketika kita mengajarkan satu teori itu mungkin bisa melalui daring, namun kemudian kalau di pembelajaran Penjas, kalau mata kuliah yang kita ajarkan dalam mata kuliah mata kuliah yang berhubungan dengan efektivitas dari pelajaran tersebut masih sangat kurang karena apa, kita nanti akan kesulitan dalam menilai atau mengawasi pada hasil belajar tersebut. Maka dari itu pembelajaran daring itu sebenarnya bagus sih untuk meningkatkan teknologi atau kemudian kita meleak terhadap iptek Tetapi kalau untuk dipraktekkan dalam segi skill atau kemampuan gerak atau dan lain sebagainya tidak terlalu efektif, karena sekali lagi untuk mengukur hasil evaluasi dari pembelajaran tersebut.

Kita akan mengalami kesulitan ataukah memang saya yang belum mempunyai formula untuk kemudian mengevaluasi hasil pembelajaran daring yang khususnya pada pembelajaran yang berkaitan dengan gerak”. Tak jauh beda dengan apa yang disampaikan oleh hasil wawancara dengan SR mahasiswa Pendidikan jasmani tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengatakan bahwa: “ Pembelajaran sistem daring di pendidikan jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri sebenarnya sudah sangat memudahkan mahasiswa untuk tetap mengikuti perkuliahan, tetapi pendidikan Pendidikan jasmani biasanya lebih banyak mata kuliah yang melibatkan fisik secara langsung, sekarang dengan pembelajaran daring menjadi terhambat dan sulit karena kebanyakan dosen memberikan tugas membuat vidio pembelajaran yang menurut saya menyulitkan. Dan tidak sedikit dosen hanya memberikan tugas saja, tapi tidak untuk memberikan materi. Biasanya hanya 1 kali materi selanjutnya tugas”.

Pendapat diatas diperkuat oleh hasil wawancara dengan DAA mahasiswa Pendidikan jasmani tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengatakan bahwa: “Menurut saya kurang efektif semua jadi terhambat, karena saat pembelajaran daring jadi kurang memahami materi yang di berikan dan juga pada saat ada mata kuliah di lapangan jadi tidak bisa praktek ke lapangan”. Pendapat diatas diperkuat oleh hasil wawancara dengan AK mahasiswa Pendidikan jasmani tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengatakan bahwa: “Menurut saya kalau untuk pembelajaran sistem daring dalam pendidikan jasmani itu kalau untuk teori mungkin bisa efektif tapi kalau untuk di lapangan kurang maksimal karena pendidikan jasmani itu kita kan tidak sepenuhnya teori dan kita kebanyakan di lapangan Jadi kalau untuk di lapangan Melalui pembelajaran daring itu kurang efektif atau kurang maksimal”.

Pendapat diatas diperkuat oleh hasil wawancara dengan AR mahasiswa Pendidikan jasmani tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengatakan bahwa: "Menurut saya pribadi sistem pembelajaran daring jasmani itu kurang efektif karena apa Karena kita sebagai mahasiswa pendidikan jasmani itu kita sangat memerlukan yang namanya terjun ke lapangan langsung atau praktik". Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring di program studi Pendidikan jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri secara umum untuk membahas suatu teori atau materi Pendidikan jasmani bisa efektif dan memudahkan mahasiswa untuk tetap mengikuti perkuliahan, tetapi kalau untuk dipraktekkan dalam segi skill atau kemampuan gerak atau dan lain sebagainya tidak terlalu efektif.

Menurut para ahli Wotruba dan Wright dalam (Sholeha, Hartati, & Aryanti, 2021) pembelajaran yang efektif dari pandangan peserta didik (mahasiswa), ialah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dalam hal : komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran. Menurut Rohmawati dalam (Sholeha, Hartati, & Aryanti, 2021) efektifitas pembelajaran adalah bentuk keberhasilan dari suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas belajar sangat penting sebagai suatu keberhasilan mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Kendala saat menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa penjas tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hasil wawancara dari beberapa narasumber diperoleh beberapa kendala yang terjadi saat berlangsungnya proses pembelajaran daring menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran di Pendidikan jasmani tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kendala atau hambatan yang pertama adalah jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak MF, M.Or. selaku dosen Pendidikan jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri beliau berkata: "Mungkin ada beberapa kendala ya mungkin kendala yang sifatnya tidak terlalu menghambat tapi secara pribadi saya sebagai seorang pengajar ketika memberikan Pembelajaran lewat zoom ini yang paling sering terjadi dalam beberapa siswa mungkin gangguan pada sinyal internet dan juga waktu yang sedikit molor atau maju ketika proses pembelajaran berlangsung". Ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak NA, M.Pd.

selaku dosen Pendidikan jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri beliau menyampaikan: "Oke ini saya pembelajaran daring itu saya cek dulu Ini sinyal untuk jaringan yang ada di rumah saya atau dikampus itu stabil kalau saya pribadi. Tetapi kalau kendala di mahasiswa itu sudah saya tanyakan terlebih dahulu karena banyak

mahasiswa yang komen jaringan saya susah terus kemudian di tempat saya nggak ada sinyal dan lain sebagainya yang jelas di kontrak perkuliahan sudah saya jelaskan pembelajaran secara daring itu sama aja dengan pembelajaran luring ya ketika pembelajaran berlangsung Ya sudah masih harus bisa menempatkan Itu nggak cuma asal-asalan di sambal jalan disambi ngopi di Sambi di mobil atau sepeda motor itu tidak.

Jadi ketika pembelajaran berlangsung saya bisa memahami kalau memang betul-betul itu apaan kan Iya nanti ada rekap dari PJM untuk menyampaikan ke mahasiswa yang kiranya tidak bisa mengikuti pembelajaran daring tersebut Tapi kalau mahasiswa itu alasan pasti akan kelihatan kok nama-nama orangnya atau masih begitu kendalanya ada di sinyal mungkin kalau saya pribadi cara menyikapi kendalanya di sinyal itu memberikan waktu 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung mencari sinyal begitu". Kendala yang dialami mahasiswa tidak jauh berbeda dengan apa yang menjadi kendala Sebagian tenaga pendidik di program studi Pendidikan jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AFR mahasiswa tingkat 4 pendidikan jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri dia mengatakan: "Lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, gak ada kuota internet, pembelajarannya cenderung tugas online, tapi yang paling sering untuk kendala si kuota dan susah sinyal". Pendapat diatas diperkuat oleh hasil wawancara dengan Anita koeshawati mahasiswa penjas tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri dia mengatakan: "Kalau kendala itu yang pertama pastinya ada di sinyal dengan sinyal yang kurang bagus itu pastinya akan membuat kita tidak belajar berjalan dengan lancar karena pastinya ada macet-macet atau putus-putus atau ini itu karena tidak semua tempat itu sebenarnya bagus jadi ada yang di daerah pegunungan itu kan sebenarnya tidak bagus sedih tidak bisa maksimal".

Selain terkendala pada jaringan internet, penggunaan zoom sebagai sarana pembelajaran online juga terkendala sulitnya mengawasi mahasiswa itu sendiri saat proses pembelajaran berlangsung, ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak NC, M.Pd. selaku dosen penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri. beliau mengatakan: "Kendalanya itu yang pertama kita tidak bisa mengawasi langsung peserta yang kita ajar bukanlah kadang-kadang zoom itu mempunyai keterbatasan ketika banyak yang mengikuti kemudian kamera dinyalakan semua nanti hasilnya akan terkesan lemot yang kedua pada umumnya Dimahasiswa itu Ketika zoom itu hanya dinyalakan zoom nya kemudian ditinggal pergi tadi jagongan dengan temannya ditinggal masak maka pengawasan langsung ke ilmunya itu tidak bisa mengena secara langsung tetapi kita tetap mengetahui apakah yang kita berikan ini masuk nggak ke kalangan mahasiswa itu yang menjadi kendala".

Dari hasil pemaparan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa kendala yang terjadi pada saat menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran di Pendidikan jasmani tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri yaitu: kendala pada kurang stabilnya jaringan internet, kemudian pemborosan kuota internet yang dirasakan oleh mahasiswa dan yang terakhir sulitnya memonitoring partisipan atau mahasiswa itu sendiri apakah mengikuti pembelajaran secara maximal atau tidak. Menurut para ahli Kilpel?inen dalam (Fajrin & Wulandari, 2021) pembelajaran daring masih dinilai sebagai salah satu hambatan terutama pada jaringan internet hal ini terjadi karena sulitnya mendapat jaringan yang stabil dan atau budaya masyarakat yang kurang mengerti dengan penggunaan internet dan juga letak daerah yang terpencil karena isolasi, baik dari segi geografis dan ketersediaan layanan.

Temua ini sesuai dengan penelitian Prijowuntato dan Wardhani dalam (Fajrin & Wulandari, 2021) yang menyatakan bahwasanya jaringan internet masih sangat tidak merata dan menjadi gangguan krusial pada pelaksanaan pembelajaran daring. Permasalahan jaringan internet ini menjadi gangguan umum pada pembelajaran daring pada masa pandemi ini, perkuliahan dilakukan dengan teori dan praktik diubah dari yang biasa dilakukan menjadi tatap muka atau daring, hal ini membuat mahasiswa sulit beradaptasi dari beberapa faktor seperti sinyal yang tidak stabil, apalagi didaerah yang jauh dari pemukiman warga, mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam belajar.

Upaya dalam menghadapi kendala saat menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa Penjas tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri Kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik dapat teratasi dengan saling bekerjasama satu antara lain dengan berusaha mencari jaringan internet yang bagus seperti pergi ke warung wifi, bergabung dengan keteman, pergi ke kampus. Ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak NA, M.Pd. bahwasanya: "Ya seperti bilang tadi pembelajaran daring itu sama saja kok pembelajaran luring Ketika pembelajaran luring akan masuk kedalam kelas sama aja pembelajaran daring juga harus mempersiapkan juga sudah harus bisa memikirkan kiranya rumahnya itu tidak ada sinyal Harusnya mahasiswa tersebut ya bisa mempunyai inisiatif untuk misalkan dikos atau di kampus pergi ke kampus dan lain sebagainya yang ada sinyalnya yang solusinya itu yang di awal sudah saya jelaskan kalua di mata kuliah saya di pembelajaran di perkuliahan di awal seperti itu".

Ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan PA dia menyampaikan: "Menurut saya solusi dari kendala yang pernah saya alami yaitu dengan cara join dua perangkat bisa menggunakan laptop dan hp atau yg lainnya, selain itu kuota internet harus yang memiliki kekuatan sinyal bagus atau lebih baik menggunakan Wifi karena zoom menghabiskan banyak kuota". Kemudian pendapat berikutnya berasal dari wawancara

dengan Bapak MF, M.Or. bahwa: "Solusinya mungkin kalau kedepannya memang pembelajaran ini bisa digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam perkuliahan cara penyelesaiannya Mungkin juga harus di fasilitasi dari kampus, tapi kalau di kampus tidak memfasilitasi juga tidak masalah dengan 40 menit itu sudah waktu yang cukup dan istirahat sudah mulai lagi itu sudah efisien itu solusinya".

Hasil wawancara dengan SR tentang solusi dengan menggunakan 2 platform sebagai sarana pembelajaran di Pendidikan jasmani dia mengatakan: "Menurut saya lebih baiknya jika 1 mata kuliah bisa memakai 2 aplikasi misalnya zoom dan google classroom agar lebih efisien, jika melalui zoom saat perkuliahan terkendala sinyal bisa memberikan materi atau mengumpulkan tugas melalui google classroom". Kemudian hal selaras juga disampaikan oleh Bagus tri Nugroho bahwa: "Kalau saya menyarankan menggunakan google meet atau discord saja karna platform itu lebih lama dalam pembelajaran pada masa pandemi ini". Hasil wawancara dengan Bapak NC, M.Pd.

beliau memberikan solusi dengan memberikan tugas setelah pemaparan materi di zoom selesai agar bisa mengetahui apakah materi disampaikan itu sudah dapat diterima oleh mahasiswa. Berikut pernyataan beliau: "Ya solusinya ya itu ditutup dengan tugas terstruktur begitu pemberian tugas terstruktur untuk melihat apakah hasil dari pembelajaran tadi bisa diterima oleh mahasiswa atau tidak". Dari hasil pemaparan penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum kendala pada pengkondisian serta kurang komunikatif. Solusi untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan pembelajaran yang interaktif kepada mahasiswa.

Menurut para ahli (Maulana, 2021) pendidik seharusnya memberikan inovasi dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta tidak merasa jenuh. Solusi selanjutnya terkait dengan jaringan internet yang tidak stabil, dari peserta didik bisa untuk bergabung dengan temannya, bisa pergi ke kampus dari pihak kampus juga sudah menyediakan wifi. Terkait penyampaian materi yang dirasa kurang memahami saat menggunakan zoom bisa untuk menambahkan platform lain yang bisa lebih efisien lagi dalam proses pembelajaran daring.

Dan yang terakhir dengan memberikan tugas setelah pemaparan materi, agar bisa mengetahui apakah mahasiswa tersebut sudah memahami semua materi yang telah diberikan oleh dosen. Menurut para ahli Friedman & Nguyen dalam (Fajrin & Wulandari, 2021) solusi dari tenaga pendidik yang dilakukan yaitu memberikan penjelasan materi kepada peserta didik melalui aplikasi-aplikasi belajar online, pendidik perlu memanfaatkan berbagai teknologi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran daring di Pendidikan jasmani.

Solusi yang dipilih oleh dosen yaitu memberikan tugas setelah pembelajaran daring selesai bisa jadi penilaian untuk materi yang diberikan mahasiswa sudah dipahami ataukah belum sama sekali.

BAB V PENUTUP Kesimpulan Pembelajaran daring di Program Studi pendidikan jasmani tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri, secara umum untuk membahas suatu teori atau materi Pendidikan jasmani bisa efektif dan memudahkan mahasiswa untuk tetap mengikuti perkuliahan, tetapi kalau untuk dipraktekkan dalam segi skill atau kemampuan gerak atau dan lain sebagainya tidak terlalu efektif.

Kendala saat menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa tingkat 4 Pendidikan Jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri, yaitu : kendala pada kurang stabilnya jaringan internet, kemudian pemborosan kuota internet yang dirasakan oleh mahasiswa dan yang terakhir sulitnya memonitoring partisipan atau mahasiswa itu sendiri apakah mengikuti pembelajaran secara maksimal atau tidak. Upaya dalam menghadapi kendala saat menggunakan zoom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa Pendidikan Jasmani tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri, secara umum kendala pada pengkondisian serta kurang komunikatif.

Solusi untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan pembelajaran yang interaktif kepada mahasiswa Solusi selanjutnya terkait dengan jaringan internet yang tidak stabil, dari peserta didik bisa untuk bergabung dengan temanya, bisa pergi kekampus dari pihak kampus juga sudah menyediakan wifi. Terkait penyampaian materi yang dirasa kurang memahami saat menggunakan zoom bisa untuk menambahkan platform lain yang bisa lebih efisien lagi dalam proses pembelajaran daring. Dan yang terakhir dengan memberikan tugas setelah pemaparan materi, agar bisa mengetahui apakah mahasiswa tersebut sudah memahami semua materi yang telah diberikan oleh dosen.

Saran Setelah dilaksanakannya penelitian tentang problematika penggunaan zoom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid -19 terhadap mahasiswa Pendidikan jasmani tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri tersebut, perlu adanya saran atau masukan untuk perkembangan dimasa yang akan mendatang. Diantaranya: Bagi pihak program studi Pendidikan jasmani Dalam pelaksanaan pembelajaran online sebaiknya dosen meningkatkan kreatifitas atau mencari referensi pembelajaran daring yang menyenangkan dan efektif agar mahasiswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran, dosen memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya atau dioptimalkan.

Bagi peneliti Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan ada peneliti-peneliti lain yang bisa lebih mengkaji dalam oleh peneliti-peneliti selanjutnya,

INTERNET SOURCES:

<1% - yesipartini.blogspot.com › 2013 › 06
<1% - core.ac.uk › download › pdf
<1% - osc.medcom.id › community › pesatnya-perkembangan
<1% - islamiceducation001.blogspot.com › 2019 › 02
<1% - www.researchgate.net › publication › 356706936
<1% - rm.id › baca-berita › megapolitan
<1% - www.suara.com › news › 2020/07/11
<1% - www.academia.edu › 58290496 › Konsep_Perkuliahan
<1% - www.academia.edu › 33419318 › Artikel_Skripsi
<1% - idalamat.com › universitas-nusantara-pgri-kediri
<1% - penerbitdeepublish.com › manfaat-penelitian
<1% - www.kompasiana.com › lisyazuliasyari › 618559098d947
<1% - idr.uin-antasari.ac.id › 9293 › 5
<1% - id.scribd.com › doc › 210971484
<1% - ryanalief.blogspot.com › 2010 › 12
<1% - roboguru.ruangguru.com › forum › keadaan-yang
<1% - www.tribunnews.com › techno › 2021/07/13
<1% - tekno.kompas.com › read › 2020/04/01
<1% - www.mr-adi.com › cara-daftar-dan-upload-aplikasi
<1% - www.esaiedukasi.com › 2020 › 05
<1% - dailysocial.id › post › apa-itu-zoom
<1% - mamikos.com › cara-menggunakan-fitur-aplikasi-zoom
<1% - www.academia.edu › 44885238 › Analisis_Kelebihan_Dan
<1% - ejurnal.pps.ung.ac.id › index › Aksara
<1% - www.kompas.com › skola › read
<1% - peraturan.bpk.go.id › 43920 › uu-no-20-tahun-2003
<1% - www.melykuliner.com › 2021 › 01
<1% - educhannel.id › blog › artikel
<1% - www.murid.co.id › jenis-media-pembelajaran
<1% - www.coursehero.com › file › p5u7o07m
<1% - www.who.int › health-topics › coronavirus
<1% - eprints.umm.ac.id › 75612 › 3
<1% - nasional.kompas.com › read › 2022/03/02
<1% - www.academia.edu › 43103786 › PROPOSAL_GAMBARAN
<1% - www.researchgate.net › publication › 343012086
<1% - www.liputan6.com › health › read
<1% - www.tribunnews.com › corona › 2020/10/02
<1% - gudangilmuh.blogspot.com › definisi-mahasiswa
<1% - pmiistkipyuniam.blogspot.com › 2015 › 03
<1% - penerbitbukudeepublish.com › arti-mahasiswa

<1% - digilib.iain-jember.ac.id › 94 › 4
<1% - www.rijalakbar.id › 2020 › 06
<1% - kumparan.com › berita-hari-ini › penelitian
<1% - www.academia.edu › 34467348 › aan_Pendekatan
<1% - www.sastrawacana.id › 2019 › 03
1% - repo.uinsatu.ac.id › 23465 › 6
<1% - repo.uinsatu.ac.id › 22896 › 6
<1% - eprints.unpam.ac.id › 6211 › 4
<1% - www.academia.edu › es › 50607134
<1% - ambrosefeest.blogspot.com › 2022 › 05
<1% - raharja.ac.id › 2020/11/08 › dat
<1% - www.dqlab.id › pengertian-data-sekunder-kenali
<1% - digilib.uinsby.ac.id › 12970 › 6
<1% - karyatulisku.com › teknik-pengumpulan-data-wawancara
<1% - penerbitbukudeepublish.com › teknik-pengumpulan-data
<1% - www.autoexpose.org › 2019 › 06
<1% - text-id.123dok.com › document › 8ydjmmngy-teknik
<1% - jurnal.univpgri-palembang.ac.id › index › Kalpa
<1% - www.konsistensi.com › 2013 › 04
<1% - www.jogjahost.co.id › blog › apa-itu-analisis-data
<1% - www.academia.edu › 29954730 › Revisi_Teknik
3% - 123dok.com › article › teknik-keabsahan-data-metode
<1% - adpokat.github.io › post › uji-keabsahan-data-adalah
<1% - 123dok.com › article › manajemen-tinjauan-pustaka
<1% - www.kompasiana.com › meykurniawan › 556b6d46957e61fc
<1% - www.academia.edu › 5847561 › PENGUJIAN_KEABSAHAN
<1% - www.coursehero.com › file › p24ivit
<1% - digilib.iainkendari.ac.id › 2376 › 4
<1% - www.coursehero.com › file › p5lmb2l3
<1% - id.wikipedia.org › wiki › Daftar_perguruan_tinggi
<1% - ahmadmarogi.com › fakultas-keguruan-dan-ilmu
<1% - www.hotelsekitar.com › lokasi › Ikip+PGRI+Kediri
<1% - idalamat.com › alamat › 460086
<1% - jpok.fkip.ulm.ac.id
<1% - forlap.kemdikbud.go.id › prodi › detail
<1% - olahragapedia.com › tujuan-pendidikan-jasmani
<1% - pjkr.unimed.ac.id › tentangkami
<1% - stokbinaguna.ac.id › prodi-pendidikan-jasmani
<1% - repositoryfisip.unla.ac.id › browse › previews
<1% - digilib.uinsgd.ac.id › 38400/7/7_bab4

<1% - www.coursehero.com › file › p7hoiscj
<1% - www.researchgate.net › publication › 339035910
<1% - www.coursehero.com › file › pgcgqml
<1% - zams.web.id › indikator-pembelajaran-yang-efektif
<1% - repository.unpas.ac.id › 53623 › 7
<1% - eprints.stainkudus.ac.id › 2360/5/5
<1% - www.forumkomputer.com › mengatasi-koneksi-internet
<1% - www.universitas123.com › news › cara-daftar-dan
<1% - www.kampusdunia.com › 2018 › 01
<1% - adoc.pub › bab-iv-hasil-dan-pembahasan-berdasarkan
<1% - httpstarioktavia.blogspot.com › 2021 › 12
<1% - www.coursehero.com › file › p649hfp
<1% - www.koranbernas.id › masalah-dan-solusi-dalam
<1% - 123dok.com › article › manajemen-kegiatan
<1% - www.coursehero.com › file › p7mnlc
<1% - penelitianilmiah.com › contoh-bab-5



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
PENDIDIKAN JASMANI
UNIT PENJAMIN MUTU (UPM)
Jl. KH Achmad Dahlan No 76 Kediri
Telp: (0354) 771576 Website: www.unpkediri.ac.id

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

No: 002/pjm-penjas/UN-Kd/VII/2022

Diberikan kepada:

Nama : M. FADHIL AL 'ABIDIN
NPM : 18.1.01.09.0102
Program Studi : Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PENGGUNAAN ZOOM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN AKIBAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP MAHASISWA PENJAS TINGKAT 4 UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI.

Naskah skripsi yang disusun sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) Program Studi Pendidikan Jasmani.



Kediri, 06 Juni 2022
Unit Penjamin Mutu

Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or.
NIDN 0725048802